### **BAB IV**

#### PENUTUP

# A. Kesimpulan

Make up merupakan salah satu sarana mempercantik atau memperindah seseorang, namun make up juga dapat digunakan sebagai media berekpresi seorang fotografer, seperti halnya dalam menuangkan imajinasinya tersebut kedalam make up fantasi. Karya yang pengkarya ciptakan juga merupakan imajinasi pengkarya tentang make up fantasi yang diwujudkan oleh make up artist (MUA) ke wajah seorang model dengan menggunakan bunga sebagai tema make up tersebut.

Beauty shot photography dengan media make up serta bunga yang merupakan imajinasi pengkarya menjadi fokus pengkarya menciptakan sebuah karya fotografi. Dalam proses penciptaan terdapat observasi yang berusaha mencari serta menentukan konsep make up fantasi secara kreatif yang akan di aplikasikan ke wajah model kemudian divisualisasikan dalam bentuk karya foto. Karya foto ini kemudian disajikan secara tercetak agar bisa dipamerkan di ruang publik untuk menampilkan keindahan make up fantasi bunga serta munjukkan fungsi make up fantasi yang dapat dipakai sebagai sarana berekpresi.

## B. Saran

Dalam penciptaan karya fotografi khususnya *beauty shot* dibutuhkan persiapan konsep yang matang, oleh karena itu pengkarya sudah bisa membayangkan visual yang akan diciptakan. Dengan persiapan yang

matang akan dapat meminimkan kendala-kendala yang akan di dapatkan di lapangan. Dan penciptaan Karya Tugas Akhir "*Make Up* Fantasi dalam *Beauty Shot Photography*" diharapkan bisa menjadi referensi bagi mahasiswa dalam membuat tugas akhir selanjutnya.



### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adimodel. (2010). *Basic Lighting For Beauty*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Adimodel. (2012). Lighting With Available Light. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Adimodel. (2014). Lighting For Strobist Beauty. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Amalinanda. (2020). "Perfection in Beauty Photography: Cantik dan Atraktif dalam Foto". *maselo.com*, 1.
- Ardiansyah, Y. (2005). Tips & Trik Fotografi=. Jakarta: PT Grasindo.
- Berliana, I. C. (2017). Penerapan Teknik Beauty Make Up Pada Hasil Foto Indoor Dan Outdoor. Fotografi, 47.
- Fotografi Kecantikan . (2019). exprertphotography.com.
- Gie, T. L. (1976). Garis Besar Estetik: (Filsafat Keindahan). Yogyakarta: Supar Sukses.
- Hicks, R., Schultz, F., Larg, A., & Wood, J. (2006). *Photographing Poeple*. Singapore: RotoVisian SA.
- J, M. (1986). The art of doing: Stage Make up. Amsterdam.
- K, H. (2008). Tata Kecantikan kulit untuk SMK. Jakarta: Sekolah Menengah Kejuruan.
- Kelby, S. (2013). Light It Shoot It Retouch It. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kusumabrata, R. (2019). Fotografi Beauty shot . rkusumabrata.com, 2.
- Nugroho, E. (2008). Pengenalan Teori Warna . Yogyakarta: Andi.
- Tubagus P, S. (2013). Photagogos. Semarang: Suka Buku.
- UNJ. (2019). Tata Rias Fantasi. unjtatariasfantasi.wordpress.com, 2.
- Wendell, W. (2017). Frequency Separation: What Is It Really And When Should You Use it? www.slrlounge.com.
- Wicaksono, H. (2017). Creativ Lighting. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wolf Naomi, A. S. (2004). The Beauty Myth; How images of beauty are used against women Indeks. Yogyakarta: Nlagara.